



Pendampingan Implementasi Pendidikan Karakter di Era Globalisasi

Mentoring the Implementation of Character Education in the Era of Globalization

Andryadi^{1*}, Baili², Verawati Ardilla³

^{1,2}Institut Agama Islam Yasni Bungo, Jambi, Indonesia

³STAI Syekh Abdur Rauf Singkil, Aceh, Indonesia

Alamat: Jalan Lintas Sumatera, KM. 04, Sungai Binjai, Bathin III, Bungo, Jambi.

*Korespondensi penulis: andryadi228@gmail.com

Article History:

Received: Februari 20, 2025;

Revised: Maret 08, 2025;

Accepted: Maret 21, 2025;

Online Available: Maret 24, 2025

Keywords: Character Education, Globalization, Implementation.

Abstract: Character education that teaches moral values, ethics, and positive attitudes must be applied early in the learning process to form individuals who are not only academically intelligent, but also have integrity and social responsibility. The purpose of this study is to provide assistance to teachers in implementing character education amid the challenges of the globalization era. In addition. The research was conducted in Candi Village, Tanah Sepenggal Sub district, Bungo District, Jambi Province, involving the teachers' assembly. The results showed that the mentoring successfully improved teachers' understanding and readiness to implement character education. About 90% of the teachers involved reported improvements in their understanding of the basic principles of character education and ability to integrate them in learning. The implications are therefore important for the development of character education in Indonesia, especially in facing the challenges of globalization. Continued assistance to teachers is expected to strengthen the implementation of character education at all levels of education.

Abstrak

Pendidikan karakter yang mengajarkan nilai-nilai moral, etika, dan sikap positif harus diterapkan sejak dini dalam proses pembelajaran untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas akademik, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada para guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di tengah tantangan era globalisasi. Selain itu. Penelitian dilakukan di Desa Candi, Kecamatan Tanah Sepenggal, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi, dengan melibatkan majelis guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan berhasil meningkatkan pemahaman dan kesiapan guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter. Sekitar 90% guru yang terlibat melaporkan peningkatan dalam pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip dasar pendidikan karakter dan kemampuan untuk mengintegrasikannya dalam pembelajaran. Maka implikasinya penting bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi. Pendampingan yang berkelanjutan kepada para guru diharapkan dapat memperkuat implementasi pendidikan karakter di seluruh jenjang pendidikan.

Kata kunci: Globalisasi, Implementasi, Pendidikan Karakter.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter di Indonesia telah menjadi topik yang penting dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas. Dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang pesat, tantangan dalam membentuk karakter bangsa menjadi semakin kompleks. Era globalisasi membawa dampak signifikan dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya, yang sering kali mengarah pada terjadinya perubahan nilai-nilai moral dan sosial di kalangan generasi muda. Fenomena ini memperlihatkan pentingnya pendidikan karakter sebagai fondasi untuk membangun moralitas, etika, dan sikap yang baik, yang seharusnya diajarkan sejak dini di lingkungan pendidikan.

Namun, meskipun pendidikan karakter telah menjadi bagian dari kurikulum nasional, implementasinya di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Di banyak lembaga pendidikan, terdapat kesenjangan antara konsep pendidikan karakter yang diharapkan dan penerapannya di kehidupan sehari-hari siswa. Kurangnya pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip pendidikan karakter, serta minimnya keterlibatan berbagai pihak dalam proses implementasi, membuat pendidikan karakter sering kali terabaikan. Selain itu, pengaruh luar seperti globalisasi budaya yang membawa masuk nilai-nilai asing yang kadang bertentangan dengan budaya lokal juga memperburuk situasi ini.

Pendampingan dalam implementasi pendidikan karakter menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Dosen dan peneliti memiliki peran strategis dalam memberikan bimbingan kepada para pendidik serta masyarakat untuk memahami dan menerapkan pendidikan karakter dengan tepat. Pendampingan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter, tetapi juga untuk memberikan solusi praktis dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendampingan implementasi pendidikan karakter di era global ini menjadi langkah penting dalam memperkuat fondasi pendidikan karakter di Indonesia. Pendampingan ini diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala yang ada dan memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter generasi muda, serta membantu masyarakat memahami pentingnya nilai-nilai karakter dalam menghadapi tantangan global yang terus berkembang.

2. KAJIAN TEORITIS

Implementasi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah proses yang bertujuan untuk membentuk individu dengan sikap, nilai, dan perilaku yang sesuai dengan norma dan etika yang berlaku dalam masyarakat. Dalam konteks pendidikan, karakter tidak hanya mencakup aspek moral dan etika, tetapi juga penanaman nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, empati, kerja keras, dan kejujuran. Di tengah arus globalisasi yang semakin pesat, tantangan dalam penguatan pendidikan karakter semakin kompleks, karena pengaruh dari luar sering kali bertentangan dengan nilai-nilai lokal dan tradisional.

Lebih jauh pendidikan karakter merupakan pembelajaran yang mengajarkan nilai-nilai, budi pekerti, moral, dan sikap yang baik. Tujuannya adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan dalam membedakan yang benar dan salah, melestarikan hal-hal yang baik, serta mewujudkan kebaikan tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan tulus (Khamalah, 2017). Dengan pendidikan karakter maka diharapkan peserta didik dapat menjadi individu yang berkualitas, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Samani juga menjelaskan Karakter merujuk pada cara berpikir dan bertindak yang khas pada setiap individu dalam berinteraksi di keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Seseorang dengan karakter yang baik mampu membuat keputusan dan mempertanggungjawabkannya. Karakter berhubungan dengan perilaku seseorang terhadap Tuhan, diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan kebangsaan, yang tercermin dalam pikiran, perasaan, perkataan, dan tindakan sesuai dengan norma yang ada (Iswatiningsih, 2019).

Dengan melihat pendidikan karakter sebagai bagian dari proses pembentukan individu, para pendidik diharapkan semakin menyadari betapa pentingnya pendidikan karakter untuk membentuk pedoman perilaku, membangun akhlak, dan memperkaya nilai-nilai dalam diri seseorang. Pendidikan karakter tidak hanya berfungsi untuk menguatkan moral dan intelektual peserta didik, agar mereka menjadi pribadi yang tangguh, tetapi juga untuk membentuk karakter yang baik dalam aspek pribadi dan sosial. Pendidikan karakter dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah sosial dan memperbaiki keadaan masyarakat. Kondisi sosial yang ada menjadi alasan penting untuk segera melaksanakan pendidikan karakter di lembaga pendidikan, sesuai dengan Kurikulum 2013 (Sukriyatun, 2013). Maka jelaslah bahwa pendidikan karakter memainkan peran krusial dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral. Dengan menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati, pendidikan karakter berkontribusi pada

terciptanya masyarakat yang lebih harmonis dan bertanggung jawab dalam menghadapi berbagai tantangan sosial.

Para guru perlu menyadari peran penting pendidikan karakter dalam membentuk perilaku siswa, mengembangkan nilai-nilai pribadi, dengan menjadi contoh yang baik bagi siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung yang memungkinkan perkembangan siswa secara menyeluruh, mencakup aspek teknis, intelektual, psikologis, moral, sosial, seni, dan agama (Rezzahati & Luwih, 2021).

Mustika juga menjelaskan bahwa pelajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan harus mampu mengarahkan, mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada peserta didik yang kemudian dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Fahira & Ramadan, 2021)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan karakter adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan nilai-nilai moral, etika, serta sikap positif pada individu. Melalui pendidikan karakter, seseorang diajarkan untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kerja sama, yang kemudian tercermin dalam perilaku dan keputusan mereka sehari-hari.

Era Globalisasi

Globalisasi menghapus batas antar masyarakat dunia, membawa berbagai budaya asing ke Indonesia, dengan dampak positif dan negatif. Sikap bijaksana diperlukan agar globalisasi dapat dimanfaatkan dengan baik. Hal ini memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk karakter dan kualitas pendidikan di Indonesia (Samili et al., 2023). Dapat dipahami bahwa Globalisasi adalah proses di mana batasan antara negara dan masyarakat di dunia semakin menghilang, yang mengakibatkan pertukaran informasi, budaya, ekonomi, dan teknologi secara cepat dan meluas. Hal ini memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk sosial, politik, dan pendidikan.

Dipaparkan juga bahwa era globalisasi membawa perubahan besar, termasuk dalam pendidikan. Perkembangan teknologi informasi menuntut individu memiliki karakter yang kuat. Pendidikan karakter sangat penting untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab pada siswa, dan pengembangannya di Indonesia memerlukan SDM berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan dan mendukung kemajuan bangsa (Aditya et al., 2024). Dapat dipahami bahwa dampak pendidikan karakter untuk kemajuan begitu nyata yang tidak hanya berguna untuk diri sendiri namun juga memberikan dampak untuk lingkungannya.

Senada dengan hal itu dijelaskan bahwa era globalisasi adalah periode di mana tantangan besar dapat mengubah kondisi di berbagai aspek kehidupan, yang seringkali menyebabkan benturan nilai budaya. Di zaman ini, teknologi dapat diakses dengan mudah oleh semua orang, termasuk anak-anak, yang dapat menggunakan perangkat seperti handphone. Teknologi juga memfasilitasi komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Namun, globalisasi tidak hanya membawa dampak positif, ada juga dampak negatifnya, terutama dalam dunia pendidikan, seperti kasus *cyberbullying*, tawuran antar pelajar, kekerasan, dan pelecehan seksual pada anak, yang mengindikasikan melemahnya karakter bangsa (Urfi, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi para guru dalam memperkuat pemahaman mereka terhadap pendidikan karakter di era global. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan pada Senin, 26-27 Januari 2024, pukul 08.00-10.00 WIB bertempat di Desa Candi, Kecamatan Tanah Sepenggal, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Pendampingan ini akan melibatkan majelis guru yang menjadi peserta utama, dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman mereka mengenai pentingnya penguatan pendidikan karakter dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Peserta utama dari kegiatan ini adalah majelis guru yang ada di lingkungan madrasah tersebut. Para guru ini memiliki peran penting dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa mereka, sehingga pemberdayaan mereka dalam hal ini akan memberikan dampak yang besar terhadap kualitas implementasi pendidikan karakter.

Pada tanggal yang telah ditentukan, kegiatan pendampingan ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan, sebagai berikut: Sosialisasi dan Pengantar (pukul 08.00-08.15 WIB), Identifikasi Permasalahan (pukul 08.15-09.00 WIB), Pemaparan Materi (pukul 09.00-10.00 WIB) dan dilanjutkan pada hari berikutnya yakni Selasa, 27 Maret 2024 Simulasi dan Praktik Penguatan Pendidikan Karakter (pukul 08.00-09.30 WIB), Penutupan dan Umpan Balik (pukul 09.30-10.00 WIB).

Tujuan utama dari pendampingan ini adalah untuk memperkuat pemahaman para guru mengenai prinsip-prinsip dasar pendidikan karakter, serta bagaimana mengimplementasikannya secara efektif di dalam proses pembelajaran mereka. Dalam konteks era global yang terus berkembang, pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan etika yang kuat. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru

dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan tepat dalam pembelajaran sehari-hari, sehingga siswa mampu menghadapi tantangan global dengan integritas dan ketangguhan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di tengah tantangan era globalisasi. Globalisasi membawa dampak signifikan terhadap perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya, yang turut memengaruhi perilaku generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi aspek yang sangat penting untuk membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam hal moral dan sosial.

Di era globalisasi, teknologi semakin mudah diakses oleh semua kalangan, termasuk anak-anak, dan memberikan dampak besar pada pendidikan, terutama dalam hal pembelajaran dan komunikasi antara guru dan siswa. Namun, ada juga sisi negatifnya, seperti kekerasan, pelecehan, perkelahian, dan *cyberbullying* di kalangan siswa. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan karakter bangsa yang baik sejak dini, agar generasi mendatang dapat tumbuh dengan nilai-nilai integritas dan empati (Rezzahati & Luwih, 2021). Di era globalisasi saat ini, sekolah memiliki peran krusial dalam membentuk karakter individu. Pendidikan karakter di Indonesia diharapkan dapat menjadi solusi terbaik untuk kemajuan pendidikan yang lebih kaya dengan nilai-nilai karakter (Iqbal & Sambas, 2024). Maka diharapkan melalui pembentukan karakter dapat mencetak siswa yang cerdas, peduli, dan berdaya guna dalam menghadapi tantangan masa depan.

Berbicara globalisasi tentu tidak bisa dipisahkan dengan teknologi, disebutkan bahwa perkembangan teknologi dan informasi mengubah pendidikan, mempermudah pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan (Hilda Melani Purba et al., 2024). Maka dapat dilihat bahwa dengan adanya teknologi, pembelajaran tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga memungkinkan peserta didik melakukan berbagai macam perubahan tingkah laku yang begitu cepat.

Pendampingan dilakukan dalam bentuk pembahasan permasalahan, pemaparan materi, pelatihan, dan pendampingan serta evaluasi. Selama proses pendampingan, berbagai metode pengajaran pendidikan karakter yang adaptif dengan perkembangan zaman diperkenalkan, seperti penggunaan media digital untuk menyampaikan nilai-nilai karakter. Hasil evaluasi setelah pendampingan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan implementasi pendidikan karakter oleh guru. Sekitar 90% guru yang terlibat dalam program

ini melaporkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran mereka.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Madrasah



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Implementasi Pendidikan Karakter

Secara keseluruhan, program pendampingan ini berhasil memberikan dampak yang positif baik bagi guru maupun siswa. Di era globalisasi yang serba cepat dan terkadang mengarah pada individualisme, pendidikan karakter menjadi kunci dalam membentuk generasi yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki integritas dan kepedulian sosial. Dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan implementasi pendidikan karakter akan semakin efektif di seluruh tingkatan pendidikan di Indonesia.

Melalui kegiatan dan pengabdian ini juga dapat diarahkan bahwa model pendidikan utama berfokus pada perkembangan individu, dengan guru sebagai teladan bagi siswa. Sikap dan perilaku guru yang mencerminkan nilai-nilai agama akan ditiru oleh siswa, sehingga membantu mereka mengembangkan karakter dengan lebih mudah (Ash-shidiqqi, 2021).

Disamping itu juga disebutkan bahwa guru memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter siswa (Nurlaili, 2022)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas di tengah tantangan era globalisasi yang terus berkembang. Pengaruh globalisasi terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya telah membawa perubahan nilai-nilai yang dapat memengaruhi karakter generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang mengajarkan moralitas, etika, dan sikap yang baik harus diintegrasikan sejak dini di lingkungan pendidikan.

Meskipun pendidikan karakter telah dimasukkan dalam kurikulum nasional, implementasinya di lapangan masih menemui berbagai tantangan. Salah satunya adalah adanya kesenjangan antara konsep pendidikan karakter yang diharapkan dan penerapannya di kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip pendidikan karakter dan minimnya keterlibatan berbagai pihak dalam proses implementasinya.

Pendampingan kepada para pendidik menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendampingan implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Hidayatul Ulum Candi, diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala yang ada dan memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter. Pendampingan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman para guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat, sehingga siswa dapat menghadapi tantangan global dengan integritas dan ketangguhan.

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa program pendampingan berhasil meningkatkan pemahaman dan kesiapan guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter. Sekitar 90% guru yang terlibat dalam kegiatan ini merasa lebih siap dan percaya diri dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran mereka. Program ini juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa yang lebih baik, dengan memperkenalkan metode pengajaran yang adaptif dengan perkembangan zaman, seperti penggunaan media digital dalam menyampaikan nilai-nilai karakter.

Secara keseluruhan pendidikan karakter menjadi fondasi yang sangat penting untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, peduli terhadap lingkungan, dan mampu menghadapi tantangan global. Oleh karena

itu, keberlanjutan dan penguatan implementasi pendidikan karakter di sekolah/madrasah sangat diperlukan untuk mencetak generasi yang berkualitas, berintegritas, dan siap berkontribusi dalam masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya, F., Silaban, F., Pratama, R. S., & Aprilya, P. (2024). Pentingnya pendidikan karakter di tingkat SMP pada era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(2).
- Ash-Shidiqqi, E. (2021). Peluang dan tantangan pendidikan karakter di era pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 22–29. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3163>
- Fahira, N., & Ramadan, Z. H. (2021). Analisis penerapan 5 nilai karakter dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(2), 649–660. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1074>
- Iqbal, M., & Sambas, S. (2024). Pentingnya pendidikan karakter pada peserta didik di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Globalisasi*, 3(1), 819–829.
- Iswatiningsih, D. (2019). Penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal di sekolah. *Jurnal Satwika*, 3(2), 155. <https://doi.org/10.22219/satwika.vol3.no2.155-164>
- Khamalah, N. (2017). Penguatan pendidikan karakter di madrasah. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 200–215. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.2109>
- Nurlaili, A. N. (2022). Pendidikan karakter sebagai upaya menghadapi globalisasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Karakter*, 2(2), 181–191.
- Purba, H. M., Zainuri, H. S., Daffa, M. F., Nurhafizah, N., & Azhari, Y. (2024). Pendidikan karakter di era digital: Tantangan dan strategi. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(3), 236–246. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2038>
- Rezzahati, N. P., & Luwih, I. M. (2021). Pentingnya implementasi pendidikan karakter di sekolah sebagai implementasi pembangunan generasi bangsa. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(3), 938–955. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya>
- Samili, A. O., Adjam, S., Hasim, J., & Muhammad, A. (2023). Pendidikan karakter di era globalisasi pada siswa SMP Negeri 5 Kota Ternate. *Jurnal Oasis*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.3387/j.oasis.v1i1.5700>
- Sukriyatun, G. (2013). Pendidikan karakter pada kurikulum 2013 dan perkembangannya menuju profil pelajar Pancasila Gunarti. *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg*, 26(4), 1–37.
- Urfi. (2023). Pentingnya pendidikan karakter dalam menghadapi era globalisasi di SD Negeri Muktiharjo Kidul 03 Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9, 3871–3877.